

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) PERIODE 2022–2024: STUDI EMPIRIS  
BERBASIS LAPORAN KEUANGAN**

**Dewi Krisna Murti<sup>1</sup>, Harry Z. Soeratin<sup>2</sup>**

**Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Jakarta, Indonesia**  
[2310112164@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310112164@mahasiswa.upnvj.ac.id), [hzss.academic@gmail.com](mailto:hzss.academic@gmail.com)

*Abstract*

*Indonesia's economic growth has driven increased activity in financial institutions, particularly in financing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). PT Permodalan Nasional Madani (PNM), a state-owned enterprise playing a key role in MSME empowerment, faces liquidity challenges due to the rising demand for financing. This study aims to analyze PNM's liquidity ratios during the period 2022-2024. The research adopts a descriptive quantitative approach by examining PNM's annual financial statements, focusing on the Current Ratio (CR) and Cash Ratio (CAR) as primary liquidity indicators. The results show that the current ratio increased from 34% in 2022 to 471% in 2024, with an average of 188%, approaching the industry ideal of 200%. The cash ratio also rose significantly from 15% to 299%, averaging 112%, which exceeds the industry benchmark of 50%. These findings indicate a substantial improvement in PNM's liquidity, contributing to operational stability and effective MSME financing. This study is expected to serve as a basis for strengthening risk management and enhancing the efficiency of current asset utilization.*

**Keywords:** *PT Permodalan Nasional Madani, Liquidity, Financial Performance.*

*Abstrak*

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mendorong peningkatan aktivitas lembaga keuangan, termasuk dalam pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). PT Permodalan Nasional Madani (PNM), sebagai BUMN yang berperan penting dalam pemberdayaan UMKM, menghadapi tantangan likuiditas akibat meningkatnya penyaluran pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas PT PNM selama periode 2022-2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menganalisis laporan keuangan tahunan menggunakan rasio Current Ratio dan Cash Ratio sebagai indikator utama likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio meningkat dari 34% pada tahun 2022 menjadi 471% pada tahun 2024, dengan rata-rata 188%, mendekati standar ideal industri sebesar 200%. Cash ratio juga mengalami peningkatan signifikan dari 15% menjadi 299%, dengan rata-rata 112%, jauh melebihi standar industri sebesar 50%. Temuan ini menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam kondisi likuiditas PNM yang berkontribusi terhadap stabilitas operasional dan efektivitas penyaluran pembiayaan UMKM. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi penguatan manajemen risiko dan efisiensi pengelolaan aset lancar.

**Kata Kunci:** *PT Permodalan Nasional Madani, Likuiditas, Kinerja Keuangan.*

**Article history**

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :  
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

**Copyright :** author

**Publish by :** musytari



This work is licensed  
under a [creative](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)  
[attribution-noncommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)  
[4.0 international](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)  
[license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama setiap negara dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ismamudi et al., 2023). Hal tersebut didukung oleh stabilitas dan pertumbuhan positif, yang ditunjukkan dengan data Badan Pusat Statistik (2025) bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan I 2025 tercatat sebesar 4,87%, di mana hal ini dapat mendorong aktivitas lembaga keuangan. Dalam mencapai target kesejahteraan tersebut, peran bank maupun lembaga keuangan sangatlah krusial. Sebagai bagian terpenting dalam sistem keuangan, institusi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Levine dalam Ismamudi et al., 2023). Lembaga keuangan merupakan entitas yang beroperasi di sektor keuangan dengan menawarkan layanan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtifnya (Wiwoho dalam Rosalinah, 2024). (Imaniyati dalam Sulistiono, 2024) juga menambahkan bahwa lembaga keuangan seperti badan usaha memiliki kekayaan berupa aset keuangan, yang digunakan untuk menyediakan dana usaha produktif maupun konsumtif serta layanan jasa keuangan non-pembiayaan. Selain itu, lembaga keuangan juga bertindak sebagai penyedia jasa keuangan yang berada di bawah regulasi pemerintah (Usman dalam Sulistiono, 2024).

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah pihak yang mempunyai andil cukup besar dalam perekonomian Indonesia (Salsabila, 2024), UMKM juga telah menunjukkan peran yang sangat penting dalam peningkatan tenaga kerja serta pendapatan bagi masyarakat yang berpendapatan rendah (Darnis dalam Ulfah et al., 2022). Didukung oleh data Badan Pusat Statistik (2025) bahwa penyaluran kredit sebesar Rp 466,5 triliun oleh Lembaga Keuangan Mikro dan PT Pegadaian menegaskan kontribusi yang signifikan sektor mikro dalam penyaluran pembiayaan untuk UMKM. Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga aktif mendorong penyaluran pembiayaan UMKM, bahkan mendukung agar 60% dari total kredit mikro diarahkan kepada pelaku usaha UMKM sebagai bagian dari kebijakan inklusi keuangan nasional (PNM, 2024). Namun, peningkatan pembiayaan tersebut dapat membawa pengaruh terhadap kesehatan keuangan institusi penyalurnya, terutama dalam likuiditasnya (Qomariyah et al., 2022).

Secara umum, likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Risiko likuiditas terjadi ketika aset lancar tidak cukup untuk diubah menjadi uang kas yang dipergunakan untuk memenuhi utang yang telah jatuh tempo, yang kemudian pada akhirnya dapat mengganggu operasional perusahaan hingga menurunkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Rasio likuiditas adalah salah satu rasio yang dapat mengukur kesanggupan perusahaan dalam membayar hutangnya dengan jangka waktu pendek secara tepat waktu (Cholil, 2021). Rasio likuiditas ini dapat diukur dengan menggunakan beberapa analisa, seperti Cash Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Acid Test Ratio, Cash Turnover, dan Cash Ratio (CAR) (Az-zahra et al., 2024). Ketika rasio tersebut menunjukkan penurunan yang signifikan atau berada dibawah standar, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terdapat risiko likuiditas yang akan mengganggu kinerja keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Pane, 2022).

PT Permodalan Nasional Madani atau PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa keuangan (Amaliyah et al., 2021). PNM bertugas untuk memajukan ekonomi masyarakat dengan memberikan modal berupa pembiayaan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM. Program PNM dalam memberikan pembiayaan kepada para pelaku UMKM terdiri dari UlaMM atau Unit Layanan Modal Mikro dan Mekaar atau Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera yang memberikan kesempatan untuk para perempuan prasejahtera (Jazillah et al., 2024). Namun, dalam menjalankan program tersebut PT PNM menghadapi tantangan yang serius dalam menjaga likuiditas perusahaan, terutama dalam periode 2022 hingga 2024 yang terdapat krisis pandemi, ketidakpastian

pasar, serta peningkatan permintaan pembiayaan UMKM. Ketidakseimbangan antara arus kas masuk dan keluar serta ketergantungan pada dana eksternal membuat risiko likuiditas sebagai masalah utama yang perlu dianalisis secara mendalam, dikarenakan secara langsung akan memengaruhi kinerja keuangan PT PNM.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan PT PNM selama periode 2022-2024. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis laporan keuangan tahunan PT PNM, penelitian ini akan mengkaji hubungan antara rasio likuiditas yang menggunakan perhitungan Current Ratio dan Cash Ratio dengan indikator kinerja keuangannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi likuiditas PT PNM dan kontribusinya dalam mendukung stabilitas operasional dan efektivitas penyaluran pembiayaan bagi UMKM. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan strategi manajemen risiko dan penguatan sistem keuangan PNM sebagai lembaga pembiayaan UMKM.

## 2. Tinjauan Pustaka

### PT Permodalan Nasional Madani

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 di Jakarta sebagai Badan Usaha Milik Negara yang memiliki tugas untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Setiawan, 2022). PNM memiliki program untuk mendukung para pelaku UMKM seperti UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro) dan Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Dengan program tersebut, PNM dapat memberikan pendampingan dan pembinaan kepada nasabah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usaha (Amaliyah et al., 2021) dan mendukung terciptanya lapangan kerja baru (Rania, 2021).

### Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Risiko likuiditas muncul ketika aset lancar tidak cukup untuk membayar utang yang jatuh tempo, sehingga dapat mengganggu operasional perusahaan dan menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan tersebut (Ramadhan, 2022) dengan menggunakan beberapa analisa, yaitu Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Turnover, dan Cash Ratio (CAR) (Az-zahra et al., 2024). Jika rasio ini menurun atau berada di bawah standar, maka perusahaan menghadapi risiko likuiditas yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangannya (Pane, 2022). Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut.

#### a. Current Ratio (CR)

Digunakan untuk menghitung seberapa besar suatu perusahaan dapat memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Novianti et al., 2025). Rumusnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

#### b. Cash Ratio (CAR)

Digunakan untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan uang kas dan setara kas (Ula et al., 2022). Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan evaluasi untuk menilai bagaimana efektivitas perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan (Novianti et al., 2025). (Sucipto dalam Mawikere, 2022) juga menambahkan bahwa kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Performa keuangan yang stabil tidak hanya menunjukkan bagaimana kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan laba (Mamduh dalam Nugroho, 2024) namun juga menunjukkan efisiensi untuk mengelola sumber daya dan memenuhi kewajiban keuangannya (Novianti et al., 2025). Kinerja keuangan juga adalah pertimbangan utama bagi para investor sebelum membeli saham dikarenakan secara langsung akan berpengaruh terhadap minat mereka untuk menanamkan modal (Samuel, 2025).

### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menganalisis laporan keuangan tahunan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) periode 2022 hingga 2024. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menganalisis kondisi likuiditas perusahaan melalui penghitungan rasio keuangan serta mengevaluasi sejauh mana rasio likuiditas tersebut memengaruhi kinerja keuangan PNM selama periode penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa laporan keuangan tahunan PNM yang diambil dari sumber resmi website PT PNM. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, artikel, dan literatur akademik yang relevan sebagai landasan teori dan bahan perbandingan. Literatur ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan konteks terhadap temuan yang diperoleh dari data primer.

Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung beberapa rasio likuiditas utama, yaitu Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio (CAR). Rasio-rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Analisis dilakukan secara time-series untuk melihat perubahan tren dari tahun ke tahun, serta untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang konsisten antara rasio likuiditas dengan kinerja keuangan perusahaan.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio dari laporan keuangan tahunan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut.

#### 4.1 Current Ratio (Rasio Lancar)

Tabel 1. Current Ratio (Rasio Lancar)  
PT Permodalan Nasional Madani

| Tahun | Aktiva Lancar | Kewajiban Lancar | Current Ratio |
|-------|---------------|------------------|---------------|
| 2022  | 2.550.717     | 7.484.431        | 34%           |

|           |           |           |      |
|-----------|-----------|-----------|------|
| 2023      | 3.501.514 | 5.928.909 | 59%  |
| 2024      | 5.867.156 | 1.244.768 | 471% |
| Rata-Rata |           |           | 188% |

*Sumber: Data Olahan Peneliti (2025)*

Berdasarkan tabel di atas, current ratio perusahaan mengalami fluktuasi selama periode tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, current ratio tercatat sebesar 34%, yang tergolong sangat rendah, menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan hanya mampu menutup 34% dari kewajiban lancarnya. Hal ini mencerminkan kondisi likuiditas yang kurang baik, di mana perusahaan berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2023, current ratio meningkat menjadi 59%, yang meskipun masih berada di bawah standar ideal (200%), namun menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan likuiditas perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya aktiva lancar dan menurunnya kewajiban lancar, yang memberikan ruang bagi perusahaan untuk lebih leluasa dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya.

Kondisi membaik secara signifikan pada tahun 2024, di mana current ratio mencapai 471%. Ini berarti perusahaan memiliki aset lancar 4,71 kali lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya, yang merupakan kondisi sangat tinggi dan sangat sehat secara likuiditas. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang sangat kuat dalam jangka pendek dan mampu membayar seluruh kewajiban lancarnya tanpa kesulitan. Jika dilihat dari rata-rata selama tiga tahun terakhir, rata-rata current ratio adalah 188% atau setara dengan 1,88 kali. Bila dibandingkan dengan standar ideal menurut (Kasmir dalam Karlina et al., 2024) sebesar 200%, maka rata-rata current ratio ini masih sedikit di bawah standar industri. Meskipun demikian, dengan adanya perbaikan signifikan pada tahun terakhir, hal ini menunjukkan arah perkembangan yang positif dan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh peningkatan signifikan pada aktiva lancar dan penurunan kewajiban lancar, khususnya pada tahun 2024. Dengan demikian, perusahaan dinilai semakin mampu melunasi kewajiban jangka pendek dan menjalankan kegiatan operasionalnya secara lancar.

#### 4.2 Cash Ratio (Rasio Kas)

**Tabel 2. Cash Ratio (Rasio Kas)**

**PT Permodalan Nasional Madani**

| Tahun | Kas dan Setara Kas | Kewajiban Lancar | Cash Ratio |
|-------|--------------------|------------------|------------|
|-------|--------------------|------------------|------------|

|           |           |           |      |
|-----------|-----------|-----------|------|
| 2022      | 1.096.771 | 7.484.431 | 15%  |
| 2023      | 1.324.365 | 5.928.909 | 22%  |
| 2024      | 3.718.176 | 1.244.768 | 299% |
| Rata-Rata |           |           | 112% |

*Sumber: Data Olahan Peneliti (2025)*

Berdasarkan tabel di atas, cash ratio PT Permodalan Nasional Madani mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2022 hingga 2024. Cash ratio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang segera jatuh tempo hanya dengan menggunakan kas atau setara kas yang tersedia. Pada tahun 2022, cash ratio sebesar 15%, yang berarti perusahaan hanya memiliki kas sebesar 0,15 kali dari total kewajiban lancarnya, atau setiap 1 kewajiban lancar hanya dijamin oleh 0,15 kas. Nilai ini tergolong rendah, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk langsung melunasi kewajiban jangka pendek secara tunai masih sangat terbatas. Kemudian pada tahun 2023, rasio meningkat menjadi 22%, yang meskipun masih berada di bawah standar ideal, namun menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan kas. Artinya, perusahaan memiliki kas sebesar Rp0,22 untuk setiap Rp1 kewajiban lancar.

Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2024, di mana cash ratio mencapai 299%. Ini berarti perusahaan memiliki kas hampir tiga kali lipat dari total kewajiban lancarnya, atau setiap 1 kewajiban lancar dijamin oleh 2,99 kas. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi sangat likuid, dengan kemampuan yang sangat baik dalam menutupi seluruh kewajiban lancarnya menggunakan kas yang dimiliki. Secara keseluruhan, rata-rata *cash ratio* selama tiga tahun terakhir adalah 112%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri menurut (Kasmir dalam Karlina et al., 2024) sebesar 50%, maka nilai ini termasuk sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kas perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik, terutama pada tahun 2024, dan perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk membayar kewajiban jangka pendek secara tunai tanpa kendala.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) selama periode 2022 hingga 2024, diperoleh bahwa rata-rata Current Ratio sebesar 188% dan Cash Ratio sebesar 112%. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rata-rata current ratio mendekati standar ideal industri sebesar 200%, sementara cash ratio bahkan telah melampaui standar industri sebesar 50% menurut (Kasmir dalam Karlina et al., 2024). Hal ini mencerminkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan berada dalam keadaan

yang relatif sehat dan stabil, serta menunjukkan pengelolaan aset lancar dan kas yang cukup efektif untuk menopang operasional jangka pendek perusahaan.

#### Saran

Perusahaan disarankan untuk terus mempertahankan strategi keuangan yang telah diterapkan, terutama yang berkaitan dengan penguatan likuiditas. Namun, penting juga bagi perusahaan untuk mengelola kelebihan aset lancar secara efisien agar tidak terjadi idle asset yang berpotensi mengurangi profitabilitas. Pengelolaan kas yang baik perlu diimbangi dengan pengembangan investasi atau aktivitas operasional produktif guna meningkatkan nilai tambah perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, evaluasi berkala terhadap rasio keuangan sangat dianjurkan agar perusahaan dapat dengan cepat merespons perubahan kondisi ekonomi maupun regulasi yang berdampak pada struktur keuangan. Transparansi dalam pelaporan keuangan juga perlu ditingkatkan guna menjaga kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amaliyah, F., Hasan, I., Ardhi, K. F., & Sari, Y. P. (2021). Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencatatan Keuangan Sederhana Menuju Tertib Pembukuan Bagi Pelaku Umkm Nasabah Pantas Ulamm Pt. Pnm Cabang Tegal. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 2(1), 23-30.
- [2] Az-Zahra, A., Aidah, H., Kasmania, D., Ariyanto, H., Aryani, R., & Basri, M. (2024). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja laporan keuangan pada PT Bank BNI. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 222-233.
- [3] Cholil, A. A. (2021). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Berlina Tbk tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413.
- [4] Febrianto, M. A., Amir, S., & Citradewi, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Melalui Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Tahun 2018-2022. *EL MUDHORIB: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2), 139-147.
- [5] Indonesia, B. P. S. (2025). *Ekonomi Indonesia Triwulan I-2025 Tumbuh 4,87 Persen (Y-on-Y). Ekonomi Indonesia Triwulan I-2025 Terkontraksi 0,98 Persen (Q-to-Q)*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/05/2431>
- [6] Indonesia, B. P. S. (2025). *Posisi Pemberian Kredit Oleh Lembaga Keuangan Mikro Dan PT. Pegadaian - Tabel Statistik*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjM3NiMy/posisi-pemberian-kredit-oleh-lembaga-keuangan-mikro-dan-pt-pegadaian---miliar-rupiah-.html>
- [7] Ismamudi, I., Hartati, N., & Sakum, S. (2023). Peran Bank dan Lembaga Keuangan dalam Pengembangan Ekonomi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 35-44.
- [8] Jazilah, U., Ikhwan, S., Yulianto, A., & Indriyani, A. (2024). Pengaruh Strategi Pemasaran, Psikologi dan Kepercayaan terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus di PT PNM Mekaar Cabang Brebes). *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, 2(3), 50-65.
- [9] Karlina, E., Martiwi, R., Elyana, I., Suardhita, N., & Nelfianti, F. (2024). ANALISIS TREND KINERJA KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS (2019-2023). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 5(2), 186-193.
- [10] Mawikere, T. G., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk. *Productivity*, 3(6), 554-562.
- [11] Novianti, M., Pradana, F. J., Febrianto, S., Sitorus, L. M., & Oktarina, T. (2025). Analisis Kinerja Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Menggunakan Rasio Likuiditas. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(1), 76-83.



- [12] Nugroho, S. A. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. GUDANG GARAM Tbk. PERIODE 2019-2022. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(6).
- [13] Pane, M. R., & Marpaung, N. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Resiko dalam Pembiayaan Usaha Mikro pada Pt Permodalan Nasional Madani (Persero) Unit Aksara. *Regress: Journal of Economics & Management*, 1(3), 100-106.
- [14] PNM Garda Depan Pembiayaan Usaha Ultra Mikro. (2024). PNM Garda Depan Pembiayaan Usaha Ultra Mikro. <https://www.pnm.co.id/berita/pnm-garda-depan-pembiayaan-usaha-ultra-mikro>
- [15] PT Permodalan Nasional Madani. (2024). *Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen*. <https://www.pnm.co.id>
- [16] PT Permodalan Nasional Madani. (2025). *Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen*. <https://www.pnm.co.id>
- [17] Qomariyah, S. N., Nur Afifah, N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1-13. <https://doi.org/10.30631/jisacc.v2i2.1323>
- [18] Ramadhan, M. R. (2024). *Analisis Rasio Likuiditas sebagai Ukuran Kinerja Keuangan Perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2019-2023* (Doctoral dissertation, Universitas Fajar).
- [19] RANIA, D. A. (2021). Analisis Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Pnm Mekaar Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Gunung Sugih Raya Kecamatan Gunung Sugih) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).
- [20] Rolianah, W. S. (2024). Analisis Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas pada Kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah*, 6(01), 10-23.
- [21] Salsabila, Z., & Kosasih, K. (2024). ANALISIS PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DALAM Mendukung Upaya Pengembangan Perekonomian Masyarakat (UMKM) di Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 246-253.
- [22] Samuel, S., & Dewi, V. I. (2025). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIFITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TEKNOLOGI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 2939-2952.
- [23] Setiawan, N. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PROGRAM PEMBIAYAAN "MEKAAR"(MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA) SYARIAH DI PT. PNM MEKAAR SYARIAH (PERSERO) BENGKULU (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- [24] Sulistiono, S., & Boediningsih, W. (2024). Peran Lembaga Keuangan Dalam Meningkatkan Kemudahan Berusaha Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 2(1), 249-261.
- [25] Ula, F. R., Manurung, G. S., Malo, M. W. C., & Wijaya, S. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Pengukuran Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2020 Dan 2021. *Akuntansiku*, 1 (2), 134, 145.
- [26] Ulfah, M., Anwar, A. M. A. W. K., & Widiya, W. (2022). Pengaruh Bantuan Dana Umkm Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(2), 74-82.